

Peran Sekolah Ekspor Dalam Meningkatkan Pangsa Ekspor Indonesia Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Independen

Dewi Antoko Wulan¹

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan. Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717417, e-mail:

b300200083@student.ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 31 Mei 2024

Received in revised form 3 Juni 2024

Accepted 27 Juni 2024

Available online 29 Juli 2024

ABSTRACT

This research is a qualitative research method that focuses on the aim of measuring how important the role of the Export School is in increasing the number of exports in Indonesia as measured through an Independent Study on the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) 2023 Program. Researchers hope that this research can have benefits in improving students' abilities in the export sector and can inspire innovative ways of learning and training in the academic environment. The Export School has such an important role as a provider of learning platforms for students and people who want to learn about exports. Thus, through this program, researchers hope that many new Indonesian exporters will emerge who are skilled and innovative in the field of exports so that digital businesses can be formed more optimally in accordance with the expectations of the Indonesian Minister of Trade and the Indonesian Minister of Cooperatives and SMEs who have launched the emergence of 500 thousand new exporters in Indonesia in less than 10 years.

Keywords: Study Independent, Export School, Export.

Abstrak

Penelitian ini merupakan suatu metode penelitian kualitatif yang berfokus pada tujuan untuk mengukur seberapa penting peran Sekolah Ekspor dalam peningkatan jumlah ekspor di Indonesia yang diukur melalui Studi Independen pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 2023. Peneliti berharap penelitian ini dapat memiliki manfaat dalam peningkatan kemampuan mahasiswa pada sektor ekspor dan dapat menjadi inspirasi dengan cara pembelajaran dan pelatihan yang inovatif di lingkup akademis. Sekolah Ekspor mempunyai peran yang begitu penting sebagai penyedia wadah pembelajaran bagi para mahasiswa maupun masyarakat yang ingin belajar tentang ekspor. Dengan demikian, melalui program tersebut peneliti berharap akan banyak muncul para eksportir Indonesia baru yang terampil dan inovatif di bidang ekspor sehingga bisnis digital dapat terbentuk lebih optimal sesuai dengan harapan Menteri Perdagangan RI dan Menteri Koperasi dan UKM RI yang mencanangkan kemunculan 500 ribu eksportir baru di Indonesia kurang dari 10 tahun mendatang.

Kata Kunci: Studi Independen, Sekolah Ekspor, Ekspor.

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keistimewaan sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dan diberkahi dengan kekayaan sumber daya alam. Membentang dari barat sampai ke timur, Indonesia juga memiliki geografis yang sangat beragam serta sumber daya alam yang sangat berlimpah. Indonesia kini terkenal dengan pemasok sumber daya alam yang melimpah-ruah, antara lain di sektor kehutanan, sektor pertanian, sektor tambang, dan sumber daya laut yang sangat luas. Kekayaan tersebut tentunya tidak menjadi kebanggaan bangsa saja, namun juga dapat memperkuat posisi Negara Indonesia sebagai pemain kunci di lingkup pasar dunia. Mengenali potensi dan pemanfaatan sumber daya alam ini secara efektif sangat penting dalam merumuskan kebijakan ekonomi serta mendorong pembangunan industri dan menerapkan berbagai langkah yang strategis demi memperkuat peran negara Indonesia di lingkup ekspor dunia (Taryah, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, nilai impor di Indonesia pada bulan Juli 2023 berada di angka US\$19,57 miliar, mengalami peningkatan 14,10 persen dibandingkan pada bulan Juni 2023. Dalam iklim perekonomian global yang terus berubah, Indonesia dihadapkan pada tantangan yang cukup besar mengenai lonjakan impor yang berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi di Indonesia. Peningkatan arus impor menjadi suatu problematika yang tentunya perlu diperhatikan dengan seksama dengan mempertimbangkan konsekuensinya bagi neraca perdagangan dan ekuilibrium ekonomi secara makro. Meskipun impor dapat mencukupi permintaan bahan mentah dan produk konsumsi, lonjakan arus impor yang tidak teratur akan berdampak buruk pada bagian manufaktur lokal dan mengakibatkan suatu perdagangan menjadi tidak seimbang. Oleh karena itu, upaya bersama harus dilakukan untuk memperbaiki keseimbangan ekspor-impor melalui peningkatan sektor ekspor dalam perdagangan dunia atau internasional. Kegiatan ekspor diartikan sebagai penjualan barang maupun jasa yang telah diproduksi dalam negeri ke luar negeri. Sebagaimana dikemukakan oleh (Kinski & Tanjung, 2022) ketika sebuah negara mengekspor dalam jumlah lebih banyak daripada mengimpor, maka akan terjadi peningkatan pendapatan nasional suatu negara tersebut. Manfaat lainnya yang terkait seperti cadangan devisa yang meningkat, transaksi modal yang meningkat, dan peluang kerja yang meningkat, pada akhirnya juga akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara (Fitriani, 2019).

Oleh karena itu, jelas bahwa Indonesia mempunyai sumber daya alam yang kaya namun sumber daya manusia di Indonesia masih banyak yang kurang terampil dalam menangani sumber daya alam. Mengingat pemerintah yang memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi negara dengan penentuan kebijakannya maka diperlukan suatu inisiatif dari pemerintah yang bertujuan untuk menyeimbangkan kegiatan impor melalui peningkatan ekspor dengan upaya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM (Sebastian, 2023). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,07% atau setara dengan 8.573,89 triliun rupiah terhadap PDB saat ini. Salah satu inisiatif yang dapat dilakukan yaitu dengan membentuk wadah pelatihan dan pengembangan ekspor yaitu Sekolah Ekspor. Melalui program ini, Sekolah Ekspor berfungsi sebagai wadah atau platform untuk mendukung pertumbuhan dan pemberdayaan UMKM dengan peran mahasiswa yang terlibat sebagai generasi penerus bangsa.

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah melakukan penilaian bagaimana kontribusi Sekolah Ekspor dalam peningkatan volume ekspor di Indonesia khususnya dengan program Studi Independen ini. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan dalam peningkatan kemampuan mahasiswa dalam belajar ekspor sehingga mahasiswa juga diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah ekspor. Selain itu, temuan atau hasil dari penelitian tersebut diharapkan akan menjadi faktor pendorong untuk penerapan model serta cara pembelajaran yang lebih inovatif di bidang akademik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian secara kualitatif melalui cara pengumpulan, pengorganisasian, dan analisis data yang menghasilkan penemuan berupa hasil yang akan diuraikan secara deskriptif. Penelitian ini disajikan dengan khusus menggunakan pendekatan studi kasus yang berfokus pada suatu kejadian atau keadaan yang mempunyai keterkaitan dengan ekspor dan peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui dan memahami kontribusi dari Sekolah Ekspor terhadap peningkatan jumlah ekspor di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai cara dalam pengumpulan data. Dalam pendekatan tersebut, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang tersedia dari tinjauan literatur yang bersumber dari jurnal akademik dan situs web resmi yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Metodologi ini akan digunakan dalam penggambaran umum tentang inisiatif dan langkah-langkah yang diambil Sekolah Ekspor dalam peningkatan jumlah ekspor di Indonesia melalui program Studi Independen ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sekolah Ekspor

Sekolah Ekspor yang didirikan di SMESCO Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2020 ini berada dalam naungan Yayasan Ekspor Nasional yang didedikasikan untuk melatih dan memberikan materi pelatihan tentang ekspor. Gagasan ini didukung oleh Menteri Koperasi dan UKM serta menteri perdagangan RI yang telah diwakilkan oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Sebastian, 2023). Saat ini, Handito

Joewono yang menjabat sebagai kepala Sekolah Ekspor. Sekolah Ekspor mempunyai visi untuk menampilkan eksportir baru terutama di sektor UKM, perguruan tinggi, dan para generasi muda yang nantinya akan berkontribusi pada pembangunan nasional melalui peningkatan pendapatan devisa negara dan peningkatan kewirausahaan secara luas pada sektor UKM dan para generasi muda (Sekolah Ekspor, n.d.). Adapun misi dari Sekolah Ekspor yaitu menawarkan wadah belajar yang komprehensif dan mudah, memfasilitasi pertukaran pengetahuan maupun pengalaman dalam pasar nasional maupun internasional dengan fokus peningkatan ekspor dan memulai jaringan bisnis baik bisnis lokal maupun global (Sekolah Ekspor, n.d.)

3.2. Program Studi Independen Sekolah Ekspor

Program Sekolah Ekspor yang bertema “Be a Digital Exporter” atau disingkat dengan SIBADE merupakan salah satu program Studi Independen di Kampus Merdeka yang pembelajarannya dilakukan di luar kampus dan dirancang untuk para mahasiswa di Indonesia, program ini adalah program yang dirancang untuk memberikan pengalaman untuk belajar langsung, membekali mahasiswa untuk mengambil peran sebagai eksportir digital dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital sekarang. Mahasiswa di Indonesia dengan program studi apa saja dapat mendaftar program ini dengan syarat persetujuan oleh masing-masing universitas nya untuk mengikuti program ini dan mendapatkan konversi sebesar 18 SKS. Dengan mengikuti program ini, para mahasiswa akan menjalani pelatihan komprehensif yang mengintegrasikan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang tujuannya adalah untuk mempersiapkan para mahasiswa untuk kontribusi profesional nya nanti di perusahaan ekspor-impor serta memberdayakan mahasiswa untuk memfasilitasi UKM yang berorientasi ekspor yang nantinya para mahasiswa tersebut dapat bertransformasi menjadi eksportir yang kompeten.

Tahap awal berjalannya program Sekolah Ekspor ini akan dimulai dengan eksplorasi mendalam tentang kesempatan yang tersedia bagi mahasiswa yang bercita-cita untuk menjadi eksportir baru pada era perdagangan internasional saat ini. Program ini akan memberikan wawasan yang mendalam mengenai tips karir menjadi seseorang yang profesional di perusahaan ekspor-impor atau sebagai wadah fasilitas bagi para UKM ekspor dengan masukan-masukan dari pakar-pakar dari industri terkait. Para peserta akan menerima berbagai pengarahan tentang aspek-aspek utama seperti ekonomi global, peraturan perdagangan internasional, seputar bea cukai, dan lainnya. Sejalan dengan filosofinya yaitu “from local to global”, para peserta akan melalui proses pembangunan kerja tim secara online untuk mengetahui lebih lanjut tentang kemampuan ekspor dari berbagai wilayah di Indonesia. Program ini secara efektif memanfaatkan jaringan Sekolah Ekspor dengan mahasiswa dari berbagai wilayah untuk memanfaatkan pengalaman belajar secara optimal serta mengajarkan prinsip-prinsip membangun kerja tim dan kewirausahaan melalui serangkaian kegiatan Sekolah Ekspor.

Program Sekolah Ekspor ini dapat meningkatkan pemahaman dan keakraban mahasiswa satu sama lain, mahasiswa juga mendapatkan wawasan secara lebih mendalam mengenai kemampuan produk ekspor lokal dan hubungannya dengan peluang pasar ekspor internasional. Para peserta yang berpartisipasi akan dapat menunjukkan kemampuan untuk merumuskan dan mempromosikan produk ekspor dan memanfaatkan akses pasar lokal maupun pasar internasional. Produk-produk ekspor yang dikembangkan dapat mencakup produk yang dirancang sendiri atau produk yang bersumber dari UKM yang diberi merek baru dan kemasan baru yang dibuat oleh peserta. Peserta yang berpartisipasi juga akan diajak ke berbagai acara seperti bazaar dagang, lomba start-up, dan acara lainnya yang terkait dengan konsep pembelajaran SIBADE ini. Peserta akan dipersiapkan dengan baik untuk menjalani uji kompetensi yang pada akhirnya akan diberikan sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi atau BNSP.

Seluruh pembelajaran Studi Independen Sekolah Ekspor dilaksanakan sepenuhnya secara daring dan juga menawarkan peluang belajar langsung di Sekolah Ekspor. Program komprehensif ini dirancang sebagai follow up dari inisiatif pengembangan eksportir yang telah dilakukan di MSIB batch sebelumnya. Tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan generasi baru eksportir Indonesia yang kompeten dalam memanfaatkan strategi bisnis digital. Upaya ini sejalan dengan target ambisius yang ditetapkan oleh Menteri Koperasi dan UKM Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan 500 ribu eksportir baru di Indonesia pada waktu kurang dari 10 tahun nanti. Selain itu, upaya ini juga berkontribusi pada visi yang lebih luas untuk menempatkan Indonesia menjadi negara dengan perekonomian terbesar kelima di dunia pada 20 tahun mendatang. (Studi Independen be a Digital Exporter, n.d.).

3.3. Kegiatan Studi Independen di Sekolah Ekspor

Kegiatan Studi Independen Sekolah Ekspor diawali dengan pendaftaran mahasiswa di website Kampus Merdeka, selanjutnya proses seleksi dokumen berlangsung dimana mahasiswa diwajibkan untuk menyerahkan dokumen-dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Mahasiswa, Surat Rekomendasi dari kampus, dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak. Setelah berhasil menyerahkan dokumen-dokumen tersebut dengan benar, langkah selanjutnya adalah tes kebhinekaan, jika mahasiswa berhasil melewati kedua tahap tersebut, mereka akan menerima penawaran dari mitra Sekolah Ekspor. Setelah menerima penawaran dari mitra, username dan kata sandi akan dibuat dan dikirimkan ke email mahasiswa yang terdaftar di website Kampus Merdeka Studi Independen. Username dan kata sandi tersebut digunakan untuk memberikan mahasiswa akses ke materi atau pelatihan yang tersedia di website digital Sekolah Ekspor (SELS).

Program perkuliahan ini dimulai pada tanggal 12 Agustus 2023. Kegiatan difokuskan pada penyelenggaraan orientasi kelas pertama dan orientasi basional melalui platform Zoom Meeting. Peneliti menemukan bahwa Sekolah Ekspor sangat mementingkan kenyamanan pesertanya yang berpartisipasi dalam program ini. Untuk mengakomodasi jadwal yang beragam, Sekolah Ekspor menjadwalkan dua sesi Zoom Meeting untuk kelas pada setiap harinya yang menawarkan kelas pagi dan malam. Fleksibilitas penjadwalan ini memungkinkan para mahasiswa untuk menelaraskan partisipasi mereka dengan tanggung jawab lainnya. Sesi perkuliahan dengan Zoom Meeting dilaksanakan dari Senin hingga Jumat dimana masing-masing perkuliahan berdurasi 90 menit dan melibatkan kehadiran penilai, mentor kelas, dan kepala Sekolah Ekspor. Sekolah Ekspor juga menggunakan media khusus untuk pembelajaran, melalui media tersebut, peserta dapat menyimpan materi pembelajaran harian, menyelesaikan tugas setelah perkuliahan sesi Zoom Meeting, dan mengerjakan tugas praktik yang dikumpulkan setiap dua minggu.

Berikut materi pembelajaran yang diajarkan dalam program Sekolah Ekspor yang dibagi menjadi 7 bab materi :

1. Pengintiaan Bisnis
2. Strategi Bisnis Digital
3. Pengembangan Produk
4. Pemasaran Digital
5. Pencocokan Bisnis
6. Pembayaran dan Pembiayaan Ekspor
7. Pengiriman dan Dokumentasi

3.4. Kontribusi Sekolah Ekspor dalam peningkatan persentase ekspor di Indonesia

Sesuai dengan temuan peneliti yang diambil dari keterlibatan pribadi dalam program Sekolah Ekspor dan wawasan yang diperoleh melalui wawancara dengan sesama peserta, Sekolah Ekspor memegang kontribusi yang penting sebagai penyedia fasilitas dan pusat pendidikan dimana para peserta memperoleh pengetahuan tentang seluk-beluk kegiatan ekspor. Di dalam Sekolah Ekspor peserta diberi mandat untuk terlibat dalam upaya kolaboratif dengan UMKM, membangun pelatihan, dan instruksi yang diberikan sejauh ini. Selain itu Sekolah Ekspor memfasilitasi peluang bagi peserta untuk terhubung dengan pembeli potensialnya yang dicontohkan dengan mengikuti kegiatan seperti Trade Expo Indonesia, selama acara tersebut, Sekolah Ekspor mengatur stand untuk peserta yang hadir, memungkinkan peserta untuk secara langsung mempresentasikan produknya kepada para pembeli internasional.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi selama upaya ekspor, Sekolah Ekspor menawarkan dukungan melalui sesi berbagi yang dilakukan setiap dua minggu. Sesi ini melibatkan mentor produk yang memiliki keahlian dalam kegiatan ekspor sehingga dapat membantu peserta dalam mengatasi hambatan yang kemungkinan akan mereka temui dalam menjalani kegiatan ekspor.

Dari penjelasan diatas, terlihat bahwa Sekolah Ekspor telah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan jumlah ekspor di Indonesia, hal ini telah terbukti dalam portal berita antara.com bahwa dengan pencapaian penting di tahun 2019 dimana lebih dari 500 produk dari 100 UMKM telah diekspor yang mencakup lebih dari 4000 item pada 1 kontainer. Didirikan pada tanggal 19 Agustus 2020 dibawah Yayasan Ekspor Nasional, Sekolah Ekspor yang dipimpin oleh Bapak Handito Joewono ini memainkan kontribusi penting dalam membina para eksportir muda di Indonesia. Perkuliahan ini sangat menekankan pada pembelajaran praktik yang mudah terutama dengan program SIBADE ini yang berfokus pada pengembangan keterampilan digital ekspor.

Program Studi Independen Sekolah Ekspor ini menyambut mahasiswa dari semua program studi berbagai universitas di Indonesia untuk menawarkan modulmodul seperti pengenalan bisnis, tips dan trik bisnis digital,

dan digital marketing. Pembelajaran ini memastikan persiapan yang komprehensif bagi para peserta untuk menjadi eksportir yang kompeten. Sebagai bagian integral dari dukungan sekolah, terdapat kegiatan-kegiatan seperti TEI, pendampingan usaha, dan keterlibatan dengan media digital. Proses pembelajaran yang meliputi perkuliahan dan kegiatan praktik lainnya yang diawali dari seleksi dokumen dan tes kebhinekaan telah dilakukan dengan efisien. Pendekatan yang fleksibel terhadap metode perkuliahan online dan offline juga memungkinkan peserta untuk membagi jadwal studi peserta. Sekolah Ekspor juga memberikan dukungan nyata kepada peserta dalam mengatasi berbagai hambatan dalam menjalani ekspor, jadi tidak hanya memberikan teori-teori saja. Oleh karena itu, peran Sekolah Ekspor ini sangat penting dalam meningkatkan perkembangan jumlah ekspor di Indonesia

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Studi Independen Kampus Merdeka oleh Sekolah Ekspor dengan tema “Be a Digital Exportir” ini mewakili pendekatan inovatif dalam lingkup pendidikan dengan menggabungkan peran dari teknologi digital. Pembelajaran ini memungkinkan mahasiswa untuk menerima instruksi akademis di luar perkuliahan regulernya. Dalam program ini, pembelajaran tidak hanya terbatas pada modul-modul teoritis karena pada mahasiswa dapat secara aktif terlibat dalam pengalaman praktis dengan menerapkan pengetahuan mereka secara langsung di lapangan. Melalui pembelajaran ini mahasiswa memperoleh wawasan dan eksperimen baru yang terbukti berharga bagi pengembangan pribadi dan negara secara keseluruhannya. Program Studi Independen ini berfungsi sebagai media dan sumber daya untuk menumbuhkan keterbukaan pikiran diantara para mahasiswa yang memungkinkan mereka untuk secara efektif memanfaatkan teknologi untuk menjangkau lebih luas pasaran produk UMKM di Indonesia.

Peneliti mempunyai keinginan untuk universitas agar lebih aktif berpartisipasi dalam program Kampus Merdeka terutama Studi Independen ini. Partisipasi tersebut melibatkan pemberian dukungan langsung untuk para mahasiswa. Pentingnya keterlibatan ini terletak pada kenyataan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan ini sangatlah penting dalam meningkatkan kredibilitas kemampuan analitis dan praktis pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adrianus Juan Sebastian, T. N. (2023). Upaya sekolah ekspor dalam meningkatkan ekspor Indonesia melalui pemberdayaan UMKM tahun 2022. *Jurnal Ilmu sosial, Politik dan hukum* Vol. 2 No.3 e-ISSN: 2964-0962.
- [2] Fitriani, E. (2019). Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol IX No 1 E-ISSN :2338 - 292x P-ISSN :2086 - 0455.
- [3] Rachmawati, R. R., & Gunawan, E. (2020). Peranan petani milenial mendukung ekspor hasil pertanian di Indonesia. In *Forum penelitian agro ekonomi* (Vol. 38, No. 1, pp. 67-87). Indonesian Center for Agricultural Socioeconomic and Policy Studies.
- [4] Sekolah Ekspor. (n.d.). Retrieved from profil sekolah ekspor: <https://sekolaheksplor.com/> Siti Hodijah, G. P. (2021). analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi diindonesia.
- [5] *Jurnal manajemen terapan dan keuangan (mankeu)* vo. 10 No. 01 P-ISSN: 2252- 8636 E-ISSN :2685-9424. studi independen be a digital eksportir. (n.d.). <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studiindependen/browse/cb45db06-4d73-4c4d9bdd-e76f364c4d3f/0a4fc03d-f04e-11ec9665-1ab6756cb4dc>
- [6] Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19.
- [7] Supiyadi, D., & Anggita, L. P. (2020). Peran ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia (2007–2017). *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(02), 1- 11
- [8] Bea Cukai. 2013. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Diakses 7 Juni 2022. <https://bcbekasi.beacukai.go.id/informasi-ekspor>. Kadeni, and Ninik Sriyani. 2020. "PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT." 192. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7118/2791>.

-
- [9] Baharuddin, M. R. "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model Mbkm Program Studi)." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2021: 4(1), 195-205.
- [10] Dalimunte, R. P., Paramita, H., & Adilla, S. " Tantangan Komunikasi Baru Digital Dan Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 2018: 2(01), 789-794. <https://www.regulasip.id/book/4986/readSekolahEkspor>. Diakses 7 Juni 2022.
- [11] PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 003/MENKES/PER/I/2010. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.